

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Yogyakarta adalah salah satu kota di Negara Republik Indonesia yang dikenal dengan kota pelajar karena terdapat banyak perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta, kota Yogyakarta juga dikenal sebagai kota wisata, baik wisata budaya maupun wisata alam. Pertumbuhan penduduk di kota Yogyakarta semakin hari semakin meningkat baik itu pelajar yang datang melanjutkan studi di perguruan tinggi maupun wisatawan dari dalam negeri dan luar negeri.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk di kota Yogyakarta membuat pemerintah harus mampu memberikan rasa nyaman dan aman bagi para warga dengan menyediakan semua kebutuhan baik untuk pelajar maupun para wisatawan. Berbagai fasilitas umum yang ada di kota Yogyakarta antara lain pusat pemerintahan kota Yogyakarta, pusat perbelanjaan, tempat rekreasi dan masih banyak lagi yang dikelola oleh pihak pemerintah atau pihak swasta. Berbagai macam fasilitas yang akhir-akhir ini semakin meningkat adalah infrastruktur pembangunan pusat-pusat perbelanjaan dan tempat penginapan, hal tersebut menjadikan pengaruh perkembangan kota serta tata guna lahan akan selalu berkembang sesuai dengan kebijakan pembuat keputusan, baik di lingkungan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Pengembangan dan perubahan tata guna lahan pada suatu daerah pada akhirnya akan berpengaruh pada pola pergerakan jaringan jalan.

Salah satu ruas jalan yang ada di kota Yogyakarta adalah ruas Jl.Raya Solo yang mana merupakan salah satu ruas jalan penting dalam perkembangan kota Yogyakarta, jalan ini menghubungkan pusat kota dengan tempat-tempat penting seperti Bandar Udara International Adisucipto Yogyakarta dan Stasiun Maguwo, kantor pemerintahan seperti Kantor Pelayanan Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta juga menghubungkan ke tempat wisata seperti Candi Prambanan, dan lainnya. Aktivitas lalu lintas yang cukup tinggi dengan berbagai macam kendaraan bermotor baik kendaraan pribadi, angkutan umum maupun kendaraan berat yang setiap harinya memadati ruas jalan tersebut, pada sisi utara dari Jl.Raya Solo telah didirikan pusat perbelanjaan baru yaitu Transmart Maguwo Yogyakarta, aktivitas Transmart ini akan berdampak pada kinerja jaringan jalan disekitarnya antara lain Simpang Tak bersinyal Jl.Raya Solo-Jl.Babarsari, dan ruas Jl.Raya Solo, serta berdampak pada masyarakat yang terganggu dari aktivitas masuk keluar kendaraan dari Transmart, kecepatan kendaraan yang menurun, Bahkan akan memberikan tarikan yang cukup besar sehingga akan berdampak pada volume lalu lintas pada waktu pagi, siang, sore atau pada jam-jam sibuk.

## **1.2. Permasalahan**

Analisis dampak lalu lintas yang tidak diperhatikan secara benar akan membuat upaya penanggulangan permasalahan dampak lalu lintas pada pusat kegiatan tidak maksimal. Pusat perbelanjaan Transmart Maguwo Yogyakarta ini dikawatirkan akan menimbulkan terjadinya konflik lalu lintas terhadap jaringan jalan disekitarnya yakni berdampak pada kinerja simpang tak bersinyal Jl.Raya Solo-Jl.Babarsari dan ruas Jl.Raya Solo.

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah :

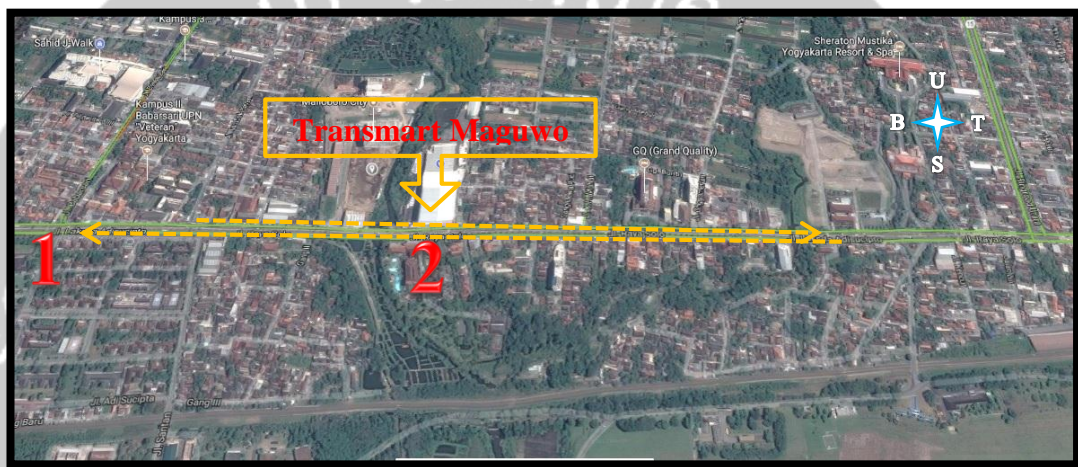
1. Penelitian ini membahas dampak lalu lintas dari bangkitan/tarikan yang terjadi akibat aktivitas Transmart Maguwo Yogyakarta.
2. Penelitian ini hanya menganalisis bangkitan/tarikan perjalanan kendaraan pada pada tahap operasional Transmart Maguwo Yogyakarta.
3. Jalan atau lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah simpang tak bersinyal Jl.Raya Solo-Jl.Babarsari (sebelah barat) dan ruas Jl.Raya Solo (sebelah selatan) yang berdekatan dengan Transmart Maguwo Yogyakarta.
4. Pengambilan data dilakukan dalam 3 hari dibagi menjadi 3 sesi masing-masing selama 2 jam yaitu pagi 06:00-08:00 WIB, siang 12:00-14:00 WIB dan sore 16:00-18:00 WIB, penelitian dilakukan dengan interval waktu 15 menit selama 2 jam.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengukur kinerja kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, dan peluang antrian berdasarkan hasil survei lapangan dengan metode Pedoman Kapasitas Simpang 2014 pada simpang tak bersinyal Jl-Raya Solo-Jl.Babarsari yang terpengaruh dari operasional Transmart Maguwo Yogyakarta.
2. Mengukur kinerja ruas Jl.Raya Solo, kapasitas, derajat kejenuhan, berdasarkan hasil survei lapangan dengan metode Pedoman Kapasitas Jalan Perkotaan 2014 yang terpengaruh dari operasional Transmart Maguwo Yogyakarta.

3. Menganalisis tarikan perjalanan yang terjadi akibat operasional Transmart Maguwo Yogyakarta.
4. Memberikan solusi penanganan untuk mengatasi masalah lalu lintas yang terjadi pada jaringan jalan di sekitar pusat perbelanjaan Transmart Maguwo Yogyakarta.



Gambar 1.1 Daerah Terdampak (radius yang ditinjau)

Tabel 1. Keterangan Gambar 1.1

No	Titik Dampak	Keterangan
1.		Ruas jalan raya solo arah lalu lintas timur-barat dan barat-timur
2.	1	Simpang tak bersinyal jl.raya solo-jl.babarsari
3.	2	Masuk keluar kendaraan transmart maguwo yogyakarta

Sumber : Hasil Survei Mei 2017

### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan tambahan pemahan dan pengalaman kepada penulis dalam penelitian analisis dampak lalu lintas.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat akan dampak dari operional Transmart Maguwo Yogyakarta sehingga masyarakat mampu menyikapi masalah tersebut.

3. Memberikan informasi kepada pemerintah tentang akibat operasional Transmart Maguwo Yogyakarta sehingga pemerintah dapat melakukan persiapan dalam mengatasi masalah yang akan dihadapi guna memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat yang beraktivitas di jaringan jalan tersebut.

#### 1.6. **Keaslian Tugas Akhir**

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan yaitu :

Syahidin (2005), Analisis dampak lalu lintas akibat pengoperasian mal Jogjatronik Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut adalah penurunan kinerja ruas dan simpang disekitar kawasan mal tersebut, peningkatan derajat kejenuhan rata-rata sebesar 0,23 %, penurunan kecepatan rata-rata perjalanan sebesar 18,39 km/jam. Pada tahun 2007 dengan adanya pengoperasian mal pada ruas jalan tersebut telah melampaui titik kritis ( $DS > 0,80$ ) sehingga perlu penanganan. Dengan melakukan penangan maka kinerja ruas jalan tersebut dapat ditingkatkan sehingga derajat kejenuhan pada tahun 2015 hanya 0,53 dengan kecepatan perjalanan rerata 36,71 km/jam.

Suwandhi (2014), Analisis dampak lalu lintas pada pusat perbelanjaan yang telah beroperasi (Studi Kasus Tiara Gatzu, Badung, Bali) dengan beroperasinya swalayan tersebut telah menimbulkan dampak pada kinerja jaringan jalan berupa peningkatan derajat kejenuhan ruas jalan rata-rata 6,4%, penurunan kecepatan perjalanan rata-rata sebesar 0,63% dan peningkatan tundaan simpang mencapai 0,51%.

Renyaan (2016), Analisis dampak lalu lintas pada jalan babarsari Yogyakarta (Studi Kasus Sahid Yogya Lifestyle City). adalah dengan berdirinya bangunan tersebut maka pada tahun 2015-2024 derajat kejenuhan sebesar 0,6276 dan kontribusi lalu lintas 1823,2953 smp/jam menunjukkan kinerja jalan babarsari masih cukup baik. namun diprediksi Peningkatan derajat kejenuhan pada tahun 2025 adalah 0,9466 dengan kontribusi lalu lintas sebesar 2566,0551 smp/jam yang artinya pada tahun 2025 ruas jalan babarsari mengalami masalah pada kapasitas jalan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak lalu lintas pada jaringan jalan di sekitar Transmart yakni simpang tak bersinyal Jl.Raya Solo-Jl.Babarsari dan ruas Jl.Raya Solo, derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan pada Jl.Raya Solo. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Lalu Lintas Pada Simpang Tak Bersinyal Jl.Raya Solo-Jl.Babarsari dan Ruas Jl.Raya Solo (Studi Kasus Transmart Maguwo Yogyakarta)”

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **1. Pendahuluan**

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

### **2. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berisikan tentang kajian-kajian pustaka yang terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi dalam penulisan tugas akhir ini.

### **3. Landasan Teori**

Landasan teori dan variabel-variabel yang dijadikan patokan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di dalam penulisan.

#### 4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian sehingga didapatkan data-data yang akurat dan berisikan urutan penelitian tugas akhir.

#### 5. Analisis data dan pembahasan

Berisikan pengolahan data dan analisis dari data-data yang ada serta menyusun data tersebut sedemikian rupa untuk mempermudah analisis.

#### 6. Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari semua kajian yang telah dilakukan serta saran atas permasalahan yang diteliti untuk kemajuan objek yang diteliti.